

DIKUTI 13 KLUB

Invitasi Atletik Pelajar

SLEMAN (KR)- Sebanyak 13 klub atletik dari DIY dan Jawa Tengah (Jateng) ambil bagian dalam Invitasi Atletik Pelajar DIY dan Jateng yang akan berlangsung 7 Maret mendatang di Stadion Tridadi, Sleman. Ke-13 klub tersebut meliputi BNHK, Mandala Atletik Klub, Mega-sakti, Sparta, BAC, Family, WAC, Kalasan, Ungaran Atletik, Surakarta, Kebumen, Speed dan Kulonprogo Atletik. Beberapa klub masih dalam konfirmasi.

Perlombaan yang digelar Pengkab PASI Sleman tersebut khusus untuk kategori pelajar. Mempertandingkan empat nomor untuk kategori Sekolah Dasar (SD), 12 nomor kategori SMP dan 16 nomor kategori SMA/SMK.

Ketua Umum Pengkab PASI Sleman, Aris Priyanto, Jumat (8/1) menyampaikan, kejuaraan didukung Pemkab melalui Dispora Sleman. Pihaknya telah melakukan *audensi* dan menghasilkan beberapa keputusan penting. "Terutamanya dalam hal pendanaan, kami akan *sharing*. Kejuaraan akan memperebutkan Piala Kadispora Sleman," tegas Aris Priyanto.

Ditambahkan, piagam nantinya diketahui Kadispora Sleman dengan harapan akan berlaku untuk menambah nilai. "Peserta dibatasi, tapi itu tidak akan mempengaruhi kualitas lomba," sambung Aris.

Dispora Sleman berharap, protokol kesehatan tetap dijalankan dengan ketat demi mencegah penularan Covid-19. (Yud)

CABOR PETANQUE

Resmi Anggota KONI Kulonprogo

WATES (KR) - Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI) Kulonprogo secara resmi disahkan menjadi anggota Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang berlangsung beberapa waktu lalu.

Ketua KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd kepada KR di Wates, Jumat (8/1) mengatakan, selain menyampaikan laporan pertanggungjawaban program kegiatan pengurus tahun 2020 dan rencana program tahun 2021, dalam RAT juga menyetujui cabang olahraga (cabor) petanque menjadi anggota KONI Kulonprogo.

"Setelah cabor petanque resmi masuk, kini jumlah anggota KONI Kulonprogo bertambah menjadi 41 cabor dan 2 anggota fungsional. Diharapkan, pengurus FOPI Kulonprogo dapat melakukan pembinaan atlet dengan baik dan optimal agar di ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022 bisa menyumbangkan medali emas bagi kontingen Kulonprogo," jelasnya.

Selain menyetujui cabor petanque menjadi anggota, KONI kulonprogo juga memberi kesempatan bagi dua cabor baru yang telah mengajukan permohonan menjadi anggota, untuk menyampaikan pemaparan. Dua cabor tersebut yakni Persatuan Golf Indonesia (PGI) Kulonprogo dan Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI) Kulonprogo. (M-4)



AC MILAN



TORINO



Menanti Penyesalan 'Rossoneri'

MILAN (KR) - Dalam tenggat waktu tiga hari, AC Milan akan menjamu Torino di Stadio San Siro. Minggu (10/1) dini hari WIB kedua tim bertarung dalam lanjutan Liga Serie A (pekan-17). Berikutnya, Rabu (13/1) memperebutkan tiket babak perempatfinal Piala Italia. *Rossoneri* butuh momen kebangkitan setelah Kamis (7/1) dihajar Juventus 1-3.

Hingga *giornata*-16, Milan masih bertengger sebagai *capolista* sementara (nilai 37), unggul satu poin atas Inter Milan di posisi *runner up*. Mungkin karena belum kehilangan tahta itu pula yang membuat sang *allenatore*, Stefano Pioli, mengaku tak kelewat menyesali kekalahan dari Juventus. "Tidak boleh ada penyesalan setelah pertandingan seperti ini," katanya seperti dikutip *Sky Sport Italia*.

Menurut pelatih berusia 55 tahun itu, anak buahnya telah menunjukkan performa yang luar biasa dan ia yakin AC Milan akan segera bangkit. "Kekalahan ini menyakitkan, tetapi pertandingan berjalan seimbang. Juventus bermain lebih baik di beberapa momen, seperti yang kami lakukan di momen lain. Sekarang kami harus segera menegakkan kepala, karena dalam tiga

hari kami memiliki pertandingan penting lainnya," Pioli memaparkan.

Padahal, kekalahan kandang dari Juventus itu membuat rekor nirkalah *Rossoneri* yang telah bertahan dalam rangkaian 27 laga di Serie A tumbang. Sebelumnya, Hakan Calhanoglu dan kawan-kawan sukses meraup 20 kemenangan dan tujuh hasil imbang. Terakhir kali Milan merasakan kekalahan adalah saat di San Siro dipermalukan Genoa dengan skor 0-2 pada Maret 2020. Perlu digarisbawahi, Genoa seperti halnya Torino merupakan tim medioker. Jadi, bukan mustahil kali ini Pioli dan seluruh punggawa *Rossoneri* akan dipaksa merasakan kesakitan dan penyesalan. Perjalanan Torino musim ini memang agak terseok-seok. Tim anggitan Marco Giampaolo ini masih

butuh kemenangan untuk menjauh dari zona relegasi, mengingat poin yang dikumpulkan saat ini sama dengan Parma yang sudah *nyemplung* di wilayah pengasingan.

Andrea Belotti dan kompanyon pastinya menyadari, merebut kemenangan dari 'Setan Merah' di sarangnya bukan perkara mudah. Butuh kerja ekstra spartan dan fokus 'tingkat dewa' sepanjang pertandingan. Itu saja barangkali belum cukup. Masih dibutuhkan bantuan 'dewi fortuna'. Namun melihat apa yang telah Genoa lakukan di musim lalu, rasanya skuad *Toro* tak perlu berkecil hati. Sejak kalah 1-3 di kandang Roma (18/12), penampilan Torino sebenarnya mulai meningkat, tapi memang belum benar-benar mencapai *peak performance*. Dalam empat pertandingan mereka mencatatkan tiga kali hasil imbang dan sekali menang. Terkini, Kamis (7/1) dini hari WIB di kandang sendiri imbang (1-1) dengan Verona, setelah sebelumnya, Minggu (3/1) menang 3-0 di kandang Parma. Dengan belum pulihnya Zlatan Ibrahimovic dari cedera dan belum benar-benar solidnya lini tengah skuad, pada bursa transfer musim dingin (Januari) ini Milan sibuk mencari tambahan amunisi. Untuk penyerang, striker

masuk dalam pantauan. Sedangkan untuk lini tengah ada sederet nama dinominasikan, termasuk gelandang Torino, Soualiho Meite.

Diwartakan *La Repubblica*, direktur teknik Milan, Paolo Maldini mempertimbangkan barter Meite dengan Rade Krunic. Namun presiden Torino, Urbano Cairo meminta tambahan uang tunai agar nilai kedua pemain sepadan. Menurutnya, Meite yang kini berusia 26 tahun punya peran penting dalam skuad. Sementara Krunic hanya kerap menghangatkan bangku cadangan.

Mencermati ketertarikan Milan terhadap punggawa Torino menggambarkan bahwa 'Si Banteng' sesungguhnya bukan tim sembarangan. Kini kita layak menanti, apakah Pioli bakal merasakan penyesalan karena mengalami kekalahan berantai di kandang. (Lis)



Hakan Calhanoglu



Andrea Belotti

LIVE RCTI
Minggu (10/1) Pukul: 02.45 WIB

LEGENDA FORMULA 1: AYRTON SENNA

Meramalkan Kematiannya Sendiri

PENGGEMAR balap 'jet darat' Formula 1 tentu tak asing lagi dengan nama Ayrton Senna da Silva. Pembalap asal Brasil yang meninggal dalam balapan Grand Prix San Marino di Sirkuit Imola, Italia, 1 Mei 1994. Kejeniusan juara dunia tiga kali (1988, 1990 dan 1991) ini banyak menginspirasi pembalap di era setelahnya.

Ada banyak hal menarik seputar karier dan kehidupan pria kelahiran Sao Paulo, 21 Maret 1960 tersebut. Tetapi yang paling menarik, cenderung tak masuk akal ia pernah meramalkan kematiannya. Hal itu diungkapkannya pada awal tahun 1994, beberapa bulan sebelum tragedi kecelakaan hebat yang merenggut nyawanya terjadi.

"Saya ingin hidup dengan penuh, sangat intens. Saya tidak ingin setengah menjalani hidup, tidak ingin menderita penyakit, atau cedera," katanya seperti dikutip dari situs resmi F1. "Jika saya nanti mengalami kecelakaan yang pada akhirnya merenggut nyawa saya, berharap itu terjadi secara instan," lanjutnya.

Kalimat tersebut seolah menjadi tengara, karena Senna akhirnya merenggang nyawa saat kecelakaan di lintasan balap. Ia meninggal dalam usia 34 tahun, bukan karena sakit atau cedera yang membuatnya tak mampu menjalani hidup secara utuh. Ia meninggal setelah kecelakaan hebat dalam balapan di Sirkuit Imola. Kala itu ia memulai lomba dari *pole position*. Itu merupakan *pole* ke-65 sepanjang kariernya.

Sebelumnya, Senna optimis akan memenangi GP San Marino dan yakin akan mampu mengejar ketertinggalan setelah kalah di dua seri awal. Di sisi lain, pembalap Brasil itu sempat melayangkan kritik keras seusai sesi latihan bebas, setelah kompartiotnya, Rubens Barrichello mengalami kecelakaan serius. Kecelakaan yang membuat Barrichello mengalami patah lengan dan hidung setelah mobilnya terbang keluar lintasan di area



Ayrton Senna da Silva

chicane Variante Bassa sebelum menghantam dinding. Senna yang melihat insiden tersebut memutuskan untuk meninggalkan mobilnya dan berlari ke arah Barrichello untuk menolong. Senna bahkan menemani Barrichello hingga sadar sebelum kembali membalap. Barrichello menyebut wajah Senna yang pertama kali ia lihat saat sadar.

Senna akhirnya tetap mengikuti balapan dan sukses mempertahankan posisi pertama dari kejaraan rivalnya, Michael Schumacher. Ia tancap gas pada lap ke-6 setelah balapan sempat dihentikan, menyusul kecelakaan yang menimpa pembalap Benetton-Ford, JJ Lehto. Mobil Lehto mengalami gangguan teknis dan ditabrak Pedro Lamy (Lotus-Mugen-Honda). Sebuah roda dan puing terbang, kemudian mendarat di tribun utama, melukai delapan penonton dan seorang *steward*.

Namun malang tak bisa ditolak, karena justru Senna yang kemudian mengalami kecelakaan hebat. Mobil Williams Renault yang dikendarainya menabrak dinding tikungan Tamburello pada lap 7. Bendera merah dikibaskan dan Senna yang tak sadarkan diri langsung dievakuasi keluar dari mobil-

nya. Ia kehilangan 4,5 liter darah dan jantungnya melemah hingga akhirnya dibawa ke rumah sakit Maggiore di Bologna dan dinyatakan meninggal dunia tak lama setelahnya.

Kematian Senna dianggap sebagai tragedi nasional. Pemerintah Brasil menyatakan tiga hari berkabung nasional. Diperkirakan tiga juta orang turun ke jalan di kota kelahiran Senna di Sao Paulo untuk memberi penghormatan terakhir. Prosesi pemakaman yang dilakukan pada 4 Mei 1994 dianggap sebagai pemakaman dengan jumlah pelayat terbesar di zaman modern.

Untuk balapan berikutnya di Monaco, FIA memutuskan untuk membiarkan dua posisi grid pertama kosong dan melukisnya dengan warna bendera Brasil dan Austria, untuk menghormati Senna dan Ratzenberger. Sebelum meninggal, Senna sempat berencana untuk mengibarkan bendera Austria saat finis di balapan Imola untuk menghormati Roland Ratzenberger. Ratzenberger meninggal akibat kecelakaan fatal pada sesi kualifikasi, sehari sebelum kematian Senna. Namun sayang, harapan Senna gagal terwujud karena ia sendiri tak pernah mencapai garis finis pada hari itu.

Tidak hanya Brasil yang berduka. Seluruh dunia, bahkan para rival, termasuk Alain Prost yang merupakan seteru bebuyutannya, merasakan kehilangan besar. Apalagi, pagi hari sebelum kecelakaan terjadi, Senna sempat berbincang soal dibentuknya lagi Asosiasi Pembalap GP dengan Alain Prost. Salah satunya membicarakan soal keselamatan pembalap yang harus lebih diperhatikan.

Kenangan terhadap Ayrton Senna tak pernah sirna. Makamnya di Sao Paulo hingga kini tak pernah sepi dari peziarah yang datang, terutama saat hari ulang tahun dan hari kematiannya. (Lis)

TUNGGU HASIL RAPAT EXCO PSSI

PSIM Belum Berpikir Bubarkan Tim

YOGYA (KR)- PSIM Yogya belum berpikir untuk membubarkan tim meski hingga kini nasib kompetisi Liga 2 belum jelas. Manajemen Tim 'Laskar Mataram' memilih menunggu hasil rapat Exco PSSI yang direncanakan pada pertengahan Januari ini.

"Dari sisi manajemen, kami belum terbersit untuk membubarkan tim. Kami masih yakin untuk mempertahankan tim ini untuk liga selanjutnya. Semoga dari rapat Exco PSSI pekan ini ada titik temu untuk tim, pemain dan yang terlibat di dalamnya," kata Media Officer PSIM, Ditya Fajar Rizkizha kepada wartawan.

Terkait kelanjutan kontrak pemain yang sudah berakhir Desember tahun lalu, Ditya mengaku masih dalam pembicaraan dengan manajemen. "Yang jelas kewajiban gaji pemain sudah kami penuhi dengan baik sesuai kesepakatan," imbuhnya.

Sebelumnya PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebagai operator kompetisi telah mengeluarkan keputusan terkait nasib Liga

2 yang tertuang dalam surat bernomor 395/LIB-KOM/XI/2020, tertanggal 2 November 2020 yang dijadwalkan Liga 2 tahun 2020 akan dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2021 dengan judul kompetisi Liga 2 tahun 2020/2021.

Namun seperti yang belum ada jaminan keputusan itu bakal terlaksana dengan melihat situasi pandemi virus korona yang hingga kini belum terkendali. Sehingga sejumlah klub, baik Liga 1 maupun Liga 2 pilih membubarkan timnya.

Salah satu anggota Exco PSSI, Hasani Abdul Gani pun mengusulkan kompetisi musim 2020 dihentikan saja dan dimulai lagi di musim 2021. Ini menyusul belum adanya surat izin keramaian dari Polri hingga sekarang.

Menurutnya untuk saat ini PSSI harus melihat ke depan dengan memulai kompetisi pada 2021. Mengingat sudah ada klub yang membubarkan timnya, termasuk dua klub besar Liga 1, yakni PERSIPURA Jayapura dan Madura United. (Jan)

CABOR PECAHAN BELUM JADI ANGGOTA

Hak PABBSI di Musorda Hilang

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY memastikan Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Angkat Besi, Berat dan Binaraga Seluruh Indonesia (PABBSI) tak memiliki hak mengikuti Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) pada 27 Maret mendatang. Hal ini dikarenakan induk organisasi tersebut telah resmi bubar di tingkat pusat dan DIY.

Ketua Bidang Pembinaan Organisasi KONI DIY, Nolik Maryono BSc kepada KR di Yogya, Jumat (8/1) menjelaskan, karena induk organisasi PABBSI di level pusat dan DIY sudah tidak ada, maka untuk Musorda mendatang hak PABBSI, baik hak ikut serta, suara dan berbicara sudah hilang. "Untuk PABBSI kami sudah pastikan tidak bisa ambil bagian lagi di Musorda mendatang," jelasnya.

Nolik juga menerangkan, tiga induk organisasi baru pecahan PABBSI juga



Nolik Maryono BSc

masih belum bisa ikut Musorda. Karena hingga saat ini ketiga induk organisasi pecahan PABBSI belum resmi menjadi anggota KONI DIY.

Ketiga induk organisasi baru pecahan PABBSI yakni Perkumpulan Binaraga Fitnes Indonesia (PBFIF), Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI) dan Perkumpulan Angkat Berat Seluruh Indonesia (Pabersi). Meski sudah memiliki SK dari induk organisasi di pusat, namun untuk resmi menjadi anggota

KONI DIY harus memenuhi ketentuan dari AD-ART KONI DIY. Di antaranya harus memiliki AD/ART, memiliki pengurus di level nasional yang telah dilantik KONI Pusat, memiliki kepengurusan di DIY, memiliki kantor sekretariat, mempunyai minimal tiga cabang di kabupaten/kota se-DIY dan telah menggelar kejujura.

"Sampai sekarang, ketiga cabor pecahan PABBSI ini belum mengajukan permohonan menjadi anggota KONI DIY, jadi kami masih menunggu," ungkapnya.

Nolik juga akan mengecek kepengurusan anggota lainnya, baik dari unsur cabor, badan fungsional dan KONI Kabupaten/Kota di DIY. Untuk cabor, ada yang saat ini masih aktif tapi akan habis sebelum Musorda digelar. Sedangkan untuk Badan Fungsional yang berjumlah 6 organisasi, ada satu yang akan habis di bulan Februari sebelum dan satu yang masih akan dikonfirmasi. (Hit)